

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
INSPEKTORAT JENDERAL

CATATAN HASIL REVIU
ATAS RKA-K/L PAGU ALOKASI ANGGARAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
PROVINSI RIAU
TAHUN ANGGARAN 2017

| | | |
|--|------------------------|----------------------------|
| INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN KESEHATAN RI | Disusun oleh/Tanggal | Ahmad Faisal (21/07/2016) |
| | Diteliti oleh/Tanggal | Tafsir Hanafi (21/07/2016) |
| | Disetujui oleh/Tanggal | Jarwoto (21/07/2016) |

Uraian Catatan Hasil Reviu

Pelaksanaan Reviu RKA-K/L berdasarkan Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI Nomor: TU.01.01/I.4/3002/2016 tanggal 19 Juli 2016 perihal Reviu RKA-K/L Pagu Anggaran TA 2017.

Reviu ini tidak memindahkan tanggungjawab pelaksanaan anggaran Satuan Kerja kepada Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI. Tanggungjawab pelaksanaan anggaran termasuk kebenaran data sepenuhnya menjadi tanggung jawab satuan kerja.

Berdasarkan hasil reviu tersebut, bersama ini kami sampaikan Catatan Hasil Reviu sebagai berikut:

A. DATA UMUM

Alokasi anggaran sesuai dengan usulan RKA-K/L adalah sebagai berikut :

| No | Sumber Dana | Jenis Belanja (Rp) | | | Output Cadangan | Jumlah Pagu (Rp) |
|--------|--------------|--------------------|------------------|---------------|-----------------|------------------|
| | | Belanja Pegawai | Belanja Barang | Belanja Modal | | |
| 1 | Rupiah Murni | 13,474,649,000 | 9,369,420,000 | 6,600,000,000 | - | 29,444,069,000 |
| 2 | PNBP | - | 6,387,562,000.00 | - | - | 6,387,562,000 |
| 3 | BLU | - | - | - | - | - |
| 4 | PLN | - | - | - | - | - |
| 5 | HLN | - | - | - | - | - |
| 6 | PDN | - | - | - | - | - |
| 7 | SBSN | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 13,474,649,000 | 15,756,982,000 | 6,600,000,000 | - | 35,831,631,000 |

B. HASIL REVIU

Rekapitulasi hasil reviu adalah sebagai berikut :

| Kode | Jenis Kegiatan (Sub Komponen) | Jumlah Pagu/ Perubahan (Rp) | Jumlah Dana Hasil Reviu (Rp) | Jumlah Dana yang Diberi Catatan (Rp) | Keterangan |
|----------|--|-----------------------------|------------------------------|--------------------------------------|---|
| 2079.603 | Sarana Prasarana | 3,100,000,000 | 1,462,966,000 | 1,637,034,000 | Dokumen Pendukung Belum Lengkap |
| 2079.604 | Gedung/Bangunan | 3,500,000,000 | 3,500,000,000 | - | |
| 2079.994 | Layanan Perkantoran | 19,300,597,000 | 19,070,317,000 | 230,280,000 | |
| 5034.501 | Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI | 3,966,434,000 | 3,451,084,000 | 515,350,000 | - . Bantuan transport luar daerah kepada mahasiswa tidak sesuai SBM Honorarium Pembimbing PKL dan tugas akhir tidak sesuai SBM. |
| 5034.601 | Pengabdian Masyarakat | 394,490,000 | 394,490,000 | - | |
| 5034.602 | Penelitian Bagi Tenaga Pendidik | 519,049,000 | 519,049,000 | - | |
| 5034.603 | Dukungan Layanan Pendidikan | 4,343,546,000 | 4,116,646,000 | 226,900,000 | Pengalokasian anggaran perlu dikaji kembali |
| 5034.951 | Layanan Internal (Overhead) | 707,515,000 | 707,515,000 | - | |
| JUMLAH | | 35,831,631,000 | 33,222,067,000 | 2,609,564,000 | |

Adapun yang menjadi catatan pada pelaksanaan reviu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelayakan anggaran untuk menghasilkan suatu keluaran :

Terdapat pengalokasian anggaran untuk:

- a. Keperluan sehari-hari perkantoran sebesar Rp200.830.000,- [133 PGW X Rp1.510.000,-], namun dalam operasional perkantoran dialokasikan pula belanja ATK, Penjilidan, Penggandaan sebesar Rp151.200.000,-,
- b. Honorarium Tim Penerima Barang Jasa sebesar Rp19.250.000,- [5 OR X 5 PKT X Rp770.000], sementara dialokasikan pula honor untuk Pejabat Penerima Barang/Jasa dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan disetiap paket pelelangan.
- c. Konsultan Perencanaan untuk pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp10.200.000,- [1 OR X 12 BLN X Rp850.000,-] yang perlu dikaji kembali untuk disesuaikan dengan paket pekerjaannya.
- d. Honorarium Panitia Sipenmaru sebesar Rp39.950.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
- e. Honorarium Panitia PPSM sebesar Rp10.450.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
- f. Honorarium Panitia Wisuda sebesar Rp9.500.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
- g. Honorarium Panitia Kegiatan Kepanitraan Klinik sebesar Rp5.100.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
- h. Biaya Taksi pada kegiatan Pelatihan Fungsional Dosen/Seminar Jurusan Gizi sebesar Rp.4.900.000,- yang volumenya dihitung 2 (dua) kali.
- i. Bantuan transport kepada mahasiswa untuk kegiatan PKL Luar Provinsi sebesar Rp324.200.000,- yang pengalokasiannya perlu ditinjau kembali, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp132.600.000,-
 - 2) Prodi D-IV Kebidanan Alih Jenjang sebesar Rp130.000.000,-
 - 3) Prodi D-III Gizi MK Asuhan Gizi Klinik dan SPMI sebesar Rp61.600.000,-.

Kesimpulan:

Terdapat pengalokasian anggaran yang perlu dikoreksi pengalokasiannya.

2. Kepatuhan dalam penerapan kaidah-kaidah penganggaran :

Terdapat pengalokasian anggaran untuk:

- a. Honorarium untuk pembimbing PKL yang tidak diatur dalam SBM Tahun 2017 sebesar Rp91.150.000,-, karena SBM Tahun 2017 hanya mengatur honorarium PKL dapat diberikan kepada Dosen Tidak Tetap. Adapun pengalokasian honorarium untuk pembimbing PKL teralokasi pada:
 - 1) Prodi D-III Keperawatan sebesar Rp21.500.000,-.
 - 2) Prodi D-IV Keperawatan sebesar Rp38.250.000,-.
 - 3) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp4.000.000,-.
 - 4) Prodi D-IV Kebidanan Kegawatdaruratan sebesar Rp6.000.000,-.
 - 5) Prodi D-IV Kebidanan Praktik Kebidanan Komprehensif sebesar Rp8.000.000,-.
 - 6) Prodi D-III Kebidanan Alih Jenjang sebesar Rp3.000.000,-.
 - 7) Prodi D-III Gizi MK Perencanaan Gizi sebesar Rp800.000,-.
 - 8) Prodi D-III Gizi MK Pengawasan Mutu Makanan sebesar Rp2.400.000,-.
 - 9) Prodi D-III Gizi MK Asuhan Gizi Klinik dan SPMI sebesar Rp7.200.000,-.
- b. Honorarium Pembimbing Tugas Akhir yang melebihi SBM Tahun 2017 sebesar Rp.100.000.000,- Pembimbing akademik dialokasikan untuk 2 (dua) orang dosen setiap mahasiswa dengan satuan biaya yang tidak mengacu SBM Tahun 2017 dengan rincian

sebagai berikut:

- 1) Prodi D-III Keperawatan sebesar Rp10.450.000,-
- 2) Prodi D-IV Keperawatan sebesar Rp20.900.000,-
- 3) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp11.000.000,-
- 4) Prodi D-IV Kebidanan sebesar Rp15.300.000,-
- 5) Prodi D-III Gizi Regular sebesar Rp21.175.000,-
- 6) Prodi D-III Gizi Non Regular sebesar Rp21.175.000,-

Kesimpulan :

Terdapat pengalokasian anggaran yang tidak sesuai ketentuan.

3. Kelengkapan dokumen pendukung

Terdapat ketidaklengkapan dokumen pendukung pada kegiatan:

- a. International Health Symposium berupa rincian honor untuk panitia senilai Rp7.000.000,-
- b. Sertifikasi ISO sebesar Rp150.000.000,- dokumen penawaran harga.
- c. Pengadaan Inventaris Gedung Pendidikan senilai Rp961.034.000,- berupa dokumen e-catalogue dan harga 3 (tiga) pembandingan.
- d. Pengadaan Meubelair senilai Rp676.000.000,- berupa dokumen e-catalogue dan harga 3 (tiga) pembandingan.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil revidu, dokumen pendukung belum lengkap.

4. Konsistensi kesesuaian dengan RKP dan Renja K/L

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil revidu, sasaran kinerja, tugas dan fungsi pada RKA-K/L telah sesuai dengan RKP dan Renja K/L.

5. Kesesuaian dengan Pagu Anggaran (untuk revidu RKA-K/L atas penyusunan RKA-K/L)

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil revidu, sasaran kinerja, alokasi anggaran per program dan fungsi telah sesuai dengan RKA-K/L.

6. Kesesuaian dengan alokasi anggaran (untuk revidu RKA-K/L atas penyesuaian RKA-K/L)

Kesimpulan :

7. Kepatuhan biaya pemeliharaan kendaraan/sarana kantor

Kesimpulan :

8. Kepatuhan biaya pemeliharaan gedung/kantor yang ditempati bersama

Kesimpulan :

Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui

1. Terdapat pengalokasian anggaran yang perlu dilakukan koreksi untuk:
 - a. Keperluan sehari-hari perkantoran sebesar Rp200.830.000,- [133 PGW X Rp1.510.000,-), namun dalam operasional perkantoran dialokasikan pula belanja ATK, Penjilidan, Penggandaan sebesar Rp151.200.000,-,
 - b. Honorarium Tim Penerima Barang Jasa sebesar Rp19.250.000,- [5 OR X 5 PKT X Rp770.000], sementara dialokasikan pula honor untuk Pejabat Penerima Barang/Jasa dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan disetiap paket pelelangan.
 - c. Konsultan Perencanaan untuk pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp10.200.000,- [1 OR X 12 BLN X Rp850.000,-] yang perlu dikaji kembali untuk disesuaikan dengan paket pekerjaannya.
 - d. Honorarium Panitia Sipenmaru sebesar Rp39.950.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - e. Honorarium Panitia PPSM sebesar Rp10.450.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - f. Honorarium Panitia Wisuda sebesar Rp9.500.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - g. Honorarium Panitia Kegiatan Kepanitraan Klinik sebesar Rp5.100.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - h. Biaya Taksi pada kegiatan Pelatihan Fungsional Dosen/Seminar Jurusan Gizi sebesar Rp4.900.000,- yang volumenya dihitung 2 (dua) kali.
 - i. Bantuan transport kepada mahasiswa untuk kegiatan PKL Luar Provinsi sebesar Rp324.200.000,- yang pengalokasiannya perlu ditinjau kembali, dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp132.600.000,-
 - 2) Prodi D-IV Kebidanan Alih Jenjang sebesar Rp130.000.000,-
 - 3) Prodi D-III Gizi MK Asuhan Gizi Klinik dan SPMI sebesar Rp61.600.000,-.

Terdapat pengalokasian anggaran yang tidak sesuai ketentuan dalam SBM Tahun 2017 untuk:

- a. Honorarium untuk pembimbing PKL yang tidak diatur dalam SBM Tahun 2017 sebesar Rp91.150.000,-, karena SBM Tahun 2017 hanya mengatur honorarium PKL dapat diberikan kepada Dosen Tidak Tetap. Adapun pengalokasian honorarium untuk pembimbing PKL teralokasi pada:
 - 1) Prodi D-III Keperawatan sebesar Rp21.500.000,-,
 - 2) Prodi D-IV Keperawatan sebesar Rp38.250.000,-,
 - 3) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp4.000.000,-,
 - 4) Prodi D-IV Kebidanan Kegawatdaruratan sebesar Rp6.000.000,-,
 - 5) Prodi D-IV Kebidanan Praktik Kebidanan Komprehensif sebesar Rp8.000.000,-,
 - 6) Prodi D-III Kebidanan Alih Jenjang sebesar Rp3.000.000,-,
 - 7) Prodi D-III Gizi MK Perencanaan Gizi sebesar Rp800.000,-,
 - 8) Prodi D-III Gizi MK Pengawasan Mutu Makanan sebesar Rp2.400.000,-,
 - 9) Prodi D-III Gizi MK Asuhan Gizi Klinik dan SPMI sebesar Rp7.200.000,-.Honorarium Pembimbing Tugas Akhir yang melebihi SBM Tahun 2017 sebesar Rp.100.000.000,- Pembimbing akademik dialokasikan untuk 2 (dua) orang dosen setiap mahasiswa dengan satuan biaya yang tidak mengacu SBM Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Prodi D-III Keperawatan sebesar Rp10.450.000,-
 - 2) Prodi D-IV Keperawatan sebesar Rp20.900.000,-
 - 3) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp11.000.000,-
 - 4) Prodi D-IV Kebidanan sebesar Rp15.300.000,-
 - 5) Prodi D-III Gizi Regular sebesar Rp21.175.000,-,
 - 3) Prodi D-III Gizi Non Regular sebesar Rp21.175.000,-

3. Terdapat ketidaklengkapan dokumen pendukung pada kegiatan:
 - a. International Health Symposium berupa rincian honor untuk panitia senilai Rp7.000.000,-
 - b. Sertifikasi ISO sebesar Rp150.000.000,- dokumen penawaran harga.
 - c. Pengadaan Inventaris Gedung Pendidikan senilai Rp961.034.000,- berupa dokumen *e-catalogue* dan harga 3 (tiga) pembanding.
 - d. Pengadaan Meubelair senilai Rp676.000.000,- berupa dokumen *e-catalogue* dan harga 3 (tiga) pembanding.

Rekomendasi

Direktur Poltekkes Kemenkes Riau agar:

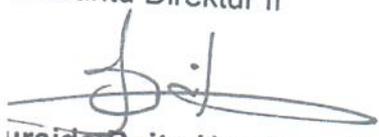
Melakukan koreksi atas pengalokasian anggaran untuk:

- a. Keperluan sehari-hari perkantoran sebesar Rp200.830.000,- [133 PGW X Rp1.510.000,-], yang dialokasikan pula belanja ATK, Penjilidan, Penggandaan sebesar Rp151.200.000,-,
 - b. Honorarium Tim Penerima Barang Jasa sebesar Rp19.250.000,- [5 OR X 5 PKT X Rp770.000], sementara dialokasikan pula honor untuk Pejabat Penerima Barang/Jasa dan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan disetiap paket pelelangan.
 - c. Konsultan Perencanaan untuk pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp10.200.000,- [1 OR X 12 BLN X Rp850.000,-] yang perlu dikaji kembali untuk disesuaikan dengan paket pekerjaannya.
 - d. Honorarium Panitia Sipenmaru sebesar Rp39.950.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - e. Honorarium Panitia PPSM sebesar Rp10.450.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - f. Honorarium Panitia Wisuda sebesar Rp9.500.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - g. Honorarium Panitia Kegiatan Kepanitraan Klinik sebesar Rp5.100.000,- yang merupakan kegiatan tahunan dan sudah menjadi tugas dan fungsi organisasi.
 - h. Biaya Taksi pada kegiatan Pelatihan Fungsional Dosen/Seminar Jurusan Gizi sebesar Rp4.900.000,- yang volumenya dihitung 2 (dua) kali.
- Bantuan transport kepada mahasiswa untuk kegiatan PKL Luar Provinsi sebesar Rp324.200.000,- yang pengalokasiannya perlu ditinjau kembali, dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp132.600.000,-
 - 2) Prodi D-IV Kebidanan Alih Jenjang sebesar Rp130.000.000,-
 - 3) Prodi D-III Gizi MK Asuhan Gizi Klinik dan SPMI sebesar Rp61.600.000,-
- Honorarium untuk pembimbing PKL yang tidak diatur dalam SBM Tahun 2017 sebesar Rp91.150.000,-, karena SBM Tahun 2017 hanya mengatur honorarium PKL dapat diberikan kepada Dosen Tidak Tetap. Adapun pengalokasian honorarium untuk pembimbing PKL teralokasi pada:
- 1) Prodi D-III Keperawatan sebesar Rp21.500.000,-
 - 2) Prodi D-IV Keperawatan sebesar Rp38.250.000,-
 - 3) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp4.000.000,-
 - 4) Prodi D-IV Kebidanan Kegawatdaruratan sebesar Rp6.000.000,-
 - 5) Prodi D-IV Kebidanan Praktik Kebidanan Komprehensif sebesar Rp8.000.000,-
 - 6) Prodi D-III Kebidanan Alih Jenjang sebesar Rp3.000.000,-
 - 7) Prodi D-III Gizi MK Perencanaan Gizi sebesar Rp800.000,-
 - 8) Prodi D-III Gizi MK Pengawasan Mutu Makanan sebesar Rp2.400.000,-
 - 9) Prodi D-III Gizi MK Asuhan Gizi Klinik dan SPMI sebesar Rp7.200.000,-
- Honorarium Pembimbing Tugas Akhir yang melebihi SBM Tahun 2017 sebesar Rp100.000.000,- Pembimbing akademik dialokasikan untuk 2 (dua) orang dosen setiap mahasiswa dengan satuan biaya yang tidak mengacu SBM Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Prodi D-III Keperawatan sebesar Rp10.450.000,-
 - 2) Prodi D-IV Keperawatan sebesar Rp20.900.000,-

- 3) Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp11.000.000,-
- 4) Prodi D-IV Kebidanan sebesar Rp15.300.000,-
- 5) Prodi D-III Gizi Regular sebesar Rp21.175.000,-
- 6) Prodi D-III Gizi Non Regular sebesar Rp21.175.000,-

2. Melengkapi dokumen pendukung pada kegiatan:
- a. International Health Symposium berupa rincian honor untuk panitia senilai Rp7.000.000,-
 - b. Sertifikasi ISO sebesar Rp150.000.000,- dokumen penawaran harga.
 - c. Pengadaan Inventaris Gedung Pendidikan senilai Rp961.034.000,- berupa dokumen *e-catalogue* dan harga 3 (tiga) pembandingan.
 - d. Pengadaan Meubelair senilai Rp676.000.000,- berupa dokumen *e-catalogue* dan harga 3 (tiga) pembandingan.

Direktur Poltekkes Kemenkes Riau
 Pembantu Direktur II



Nuraida Roito Harahap, M.Kes.
 IP. 19660802 198903 2 002

Kepala Bagian PI
 Badan PPSDM Kesehatan

Amsul Ariffin, SKM. M.Epid.
 P. 19661115 198903 1 002

Bekasi, 22 Juli 2016
 Ketua Tim,



Tafsir Hanafi
 NIP. 19740513 200501 1 004

Pengendali Teknis,



Jarwoto, S.Sos. MM.
 NIP. 19580628 198203 1 004